

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DAN INVENTARIS PADA UNIVERSITAS DARWAN ALI BERBASIS WEB

M. Faisal Ridho, Nurahman

Intisari- Arsip adalah suatu kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali. Membuat suatu sistem pengelolaan arsip dan inventori yang lebih terstruktur agar dapat mempercepat pencarian data-data dan pembuatan laporan kearsipan dan inventori, sehingga diperlukan merancang aplikasi yang perlu dan membantu pihak Universitas Darwan Ali. Hasil yang diperoleh dari implementasi aplikasi arsip surat menyurat ini yaitu memudahkan pihak universitas dalam mengelola pengarsipan surat yang dulunya manual sekarang menjadi digital sehingga sangat membantu dalam kinerja di Universitas Darwan Ali dalam pengelolaan Arsip dan Inventori

1.1 Pendahuluan

Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen sebuah Universitas seperti halnya pada Universitas Darwan Ali. Semua kegiatan yang dilakukan oleh Universitas tersebut, baik itu berupa proposal, inventori, surat-menyurat maupun dokumen – dokumen lain akan menjadi arsip.

Informasi yang terekam tersebut merupakan bukti dan juga memori bagi Universitas Darwan Ali. Arsip akan terus bertambah seiring berjalannya waktu serta semakin kompleksnya kegiatan dan fungsi Universitas. Oleh karena itu, arsip perlu ditata dengan baik dengan komputerisasi untuk membangun manajemen organisasi yang terstruktur, dan produktif demi kemajuan Universitas. Tentu saja hal tersebut harus sesuai dengan prosedur kearsipan yang benar sehingga arsip tetap terjaga keutuhan informasi maupun fisiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil sesuai dengan latar belakang permasalahan yang diungkapkan diatas adalah Bagaimana membuat sistem informasi pengarsipan dan *inventory* pada Universitas Darwan

Ali sehingga aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada Universitas Darwan Ali Sampit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem informasi pengarsipan dan *inventory* pada Universitas Darwan Ali berbasis Web.
2. Membangun sebuah server agar data arsip dan data *inventory* tetap terjaga Informasinya.
3. Membuat sebuah proses sistem laporan yang digunakan dalam sistem kearsipan dan inventori pada Universtas Darwan Ali.

1.4 Batasan Masalah

1. Membangun sebuah sistem yang berkaitan dengan menyimpan data-data dan dokumen.
2. Dalam pembuatan sistem informasi kearsipan dan inventori ini hanya pada Universitas Darwan Ali Sampit.
3. Pada sistem informasi kearsipan ini sendiri tidak memuat pembahasan tentang perawatan serta perbaikan dari barang-barang secara detail.

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (Information System) atau disebut juga dengan Processing Systems atau Information Generating Systems. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis computer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi untuk mencapai suatu tujuan

2.2 Arsip

Kearsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan warkat menurut sistem tertentu. Saat dibutuhkan dapat dengan cepat dan tepat ditemukan. Bila arsip-arsip tersebut tidak bernilai guna lagi, maka harus dimusnahkan.

Kearsipan memegang peranan penting bagi kelancaran jalannya organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan bagi organisasi. mengingat arti pentingnya pemerintah indonesia menaruh perhatian yang cukup besar terhadap kearsipan. hal ini terbukti dengan diperlukannya beberapa peraturan perundangan yang mengatur tentang kearsipan

Adapun keunggulan dan fungsi yang dapat dilihat dari sistem penanganan kearsipan Setiap organisasi, yaitu :

1. Aktifitas kantor & organisasi akan berjalan dengan lancar.
2. Dapat dijadikan bukti-bukti tertulis apabila terjadi masalah.
3. Dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi secara tertulis
4. Dapat dijadikan bahan dokumentasi
5. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya
6. Sebagai alat pengingat
7. Sebagai alat penyimpanan warkat
8. Sebagai alat bantu perpustakaan diorganisasi apabila memiliki perpustakaan
9. Merupakan bantuan yang berguna bagi pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan organisasi
10. Kearsipan berarti penyimpanan secara tetap dan teratur warkat-warkat penting mengenai kemajuan organisasi.

2.3 Inventory

Persediaan diterjemahkan dari kata *inventory* yang merupakan timbunan barang (bahan baku, komponen, produk setengah jadi, atau produk akhir, dll) yang secara sengaja disimpan sebagai cadangan (*safety* atau *buffer-stock*) untuk menghadapi kelangkaan pada saat proses produksi sedang berlangsung. Untuk lebih jelasnya mengenai persediaan, maka akan dipaparkan pengertian persediaan. Pengertian persediaan akan dijelaskan dari beberapa defenisi berikut[13].

1. Rangkuti (2007:2) menyatakan bahwa persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan

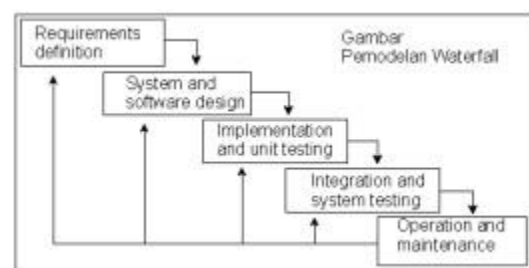
bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.

2. Baroto (dalam Riggs, 1976) menyatakan bahwa persediaan adalah bahan mentah, barang dalam proses (*work in process*), barang jadi, bahan pembantu, bahan pelengkap, komponen yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah material yang berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang disimpan dalam suatu tempat atau gudang dimana barang tersebut menunggu untuk diproses atau diproduksi lebih lanjut.

2.4 Metode

Prosedur pengembangan yang digunakan pada sistem informasi manajemen arsip ini adalah menggunakan prosedur pengembangan model Waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement. Secara umum tahapan pada model waterfall dapat dilihat pada gambar 1 berikut



Gambar1 : Siklus Pengembangan dengan metode *Waterfall*

2.5 Basis Data

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian

rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang yang perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan *file* atau tabel atau arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

2.6 Pengertian WEB

Www atau world wide web atau web saja merupakan sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen yang berformat hypertext yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut web browser. Untuk menterjemahkan dokumen dalam bentuk hypertext ke dalam bentuk dokumen yang bisa dipahami, maka web browser melalui web client akan membaca halaman web yang tersimpan di sebuah web server melalui protocol yang biasa disebut http atau Hypertext Transfer Protocol.

2.7 Pengertian PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa program yang berbentuk skrip yang diletakkan di dalam *serverweb*. (*Latihan Membuat Aplikasi Web Php dan MySQL dengan Dreamweaver, Bunafit Nugroho, 2004*). PHP banyak dipakai untuk memrogram situs *web* dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

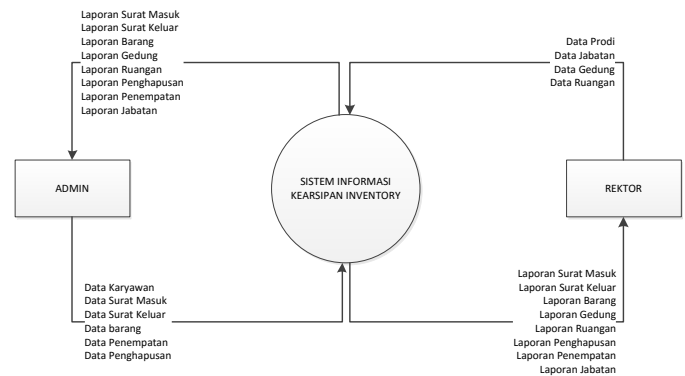
2.8 Pengertian MySQL

MySQL merupakan salah satu aplikasi *database* yang digunakan untuk menyimpan data dalam sebuah aplikasi. *SQL* adalah suatu bahasa komputer yang mengikuti standar *American National Standard Institute (ANSI)*, yaitu sebuah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses dan melakukan manipulasi sistem *database (Sistem Basis Data Tutorial Konseptual, Yakub, 2008)*. Untuk melakukan administrasi dalam basis data *MySQL*, dapat menggunakan modul yang sudah termasuk yaitu *command-line* (perintah : *mysql* dan *mysql admin*).

3.1 Conteks Diagram

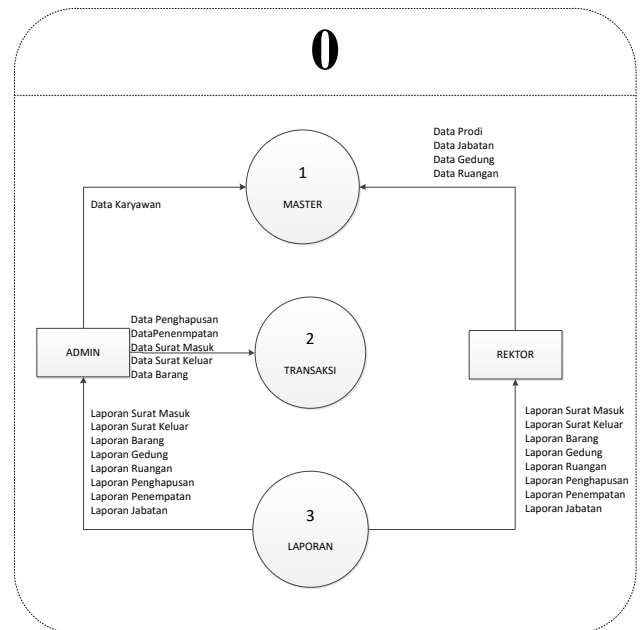
Menurut (Kristanto, 2004:12), Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau

proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data tersebut disimpan, proses apa yang menghasilkan datatersebut dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut



Gambar 2 : Context Diagram Sistem Informasi Kebersihan dan Inventory

3.2 DFD

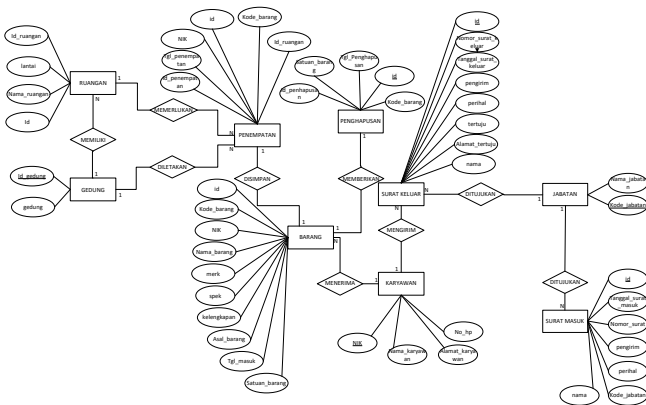


Gambar 3 : Data Flow Diagram (DFD) yang diusulkan

3.3 ERD

Entity Relational Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan- hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Berlainan dengan

model objek, tekanan utama pada ERD adalah table-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri. Kesatuan relasi sistem dapat diketahui dari item data yang menghubungkan suatu arsip ke arsip lain. Sedangkan data yang direalisasikannya didapat dari hasil analisa kebutuhan informasi yang tergambar pada dokumen masukan dan keluaran, dimana selanjutnya dari data tersebut ditentukan entitas serta relasinya yang ditunjukkan dengan model relasi.



Gambar 4 : Entity Relational Diagram (ERD) yang diusulkan

4.1 Implementasi

A. Form Input Data Arsip Masuk

pada form ini sekretaris melakukan uji coba dengan menginputkan data arsip masuk dan melakukan upload arsip dari arsip fisik. output yang dihasilkan yaitu data arsip masuk terupload dan tersimpan di database arsip masuk.

B. Form Lihat Data Arsip Masuk

Pada form ini sekretaris melakukan uji coba pencarian arsip, edit arsip dan hapus arsip. Output yang dihasilkan yaitu arsip yang dicari berhasil ditemukan, arsip berhasil di edit dan arsip yang dihapus berhasil dihapus dari database arsip.

C. Form Disposisi Arsip

Pada form ini sekretaris melakukan uji coba pendisposisian arsip dengan menginputkan tujuan disposisi arsip dan nota disposisi. Output yang dihasilkan yaitu arsip terdisposisi sesuai dengan tujuan disposisi, notifikasi dan nota disposisi diterima sesuai dengan tujuan disposisi.

F. Form Laporan

Pada form ini direktur melakukan uji coba pencetakan laporan dengan menginputkan periode laporan yang akan dicetak. Output yang dihasilkan yaitu laporan tercetak sesuai dengan periode yang diinputkan.

Setelah melakukan uji coba diatas telah menunjukkan bahwa sistem manajemen arsip yang dibuat telah memenuhi tujuan dan kebutuhan yang diharapkan serta laporan-laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Universitas Darwan Ali

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya pembuatan sebuah sistem yang terdiri dari penyimpanan data arsip surat masuk dan surat keluar, data informasi barang, data-data gedung, kemudian di simpan pada sebuah database, maka pencarian data tidak memakan waktu yang lama dan mempercepat dalam proses pembuatan laporan. Cara yang digunakan untuk membuat sebuah laporan yaitu dengan menyediakan fitur laporan dari data arsip dan data inventori agar dapat menyediakan laporan lebih mudah dan cepat. Sehingga sewaktu diperlukannya data-data itu kembali dapat diakses dengan tidak memakan waktu yang lama.

6.1 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pengembangan sistem informasi manajemen arsip berbasis web pada RSBS, yaitu:

1. Sistem Informasi Kearsipan dan *Inventory* ini sebaiknya juga bisa dan dapat menyimpan data-data seluruh Universitas Darwan Ali baik yang ada di Sampit maupun Seruyan.
2. Sistem informasi kearsipan dan inventori belum menyediakan fitur yang dapat langsung membuat surat masuk atau keluar secara langsung.

Sistem seharusnya memuat masalah-masalah perawatan maupun perbaikan *inventory* yang rusak.

Referensi

- [1] KBBI Online. (2016, Apr.) Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. <http://kbbi.web.id/>
- [2] Hadi Purwanto, *Sistem Informasi Kearsipan dan*

- Inventaris pada Universitas Darwan Ali Sampit menggunakan PHP dan MySQL*. Sampit, 2014.
- [3] Jogiyanto, *Analisis & Desain : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis.*, 2005.
- [4] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi.*, 2007.
- [5] Fathansyah, *Basis Data.*, 2007.
- [6] Ahmad Yani, *Panduan Membangun Jaringan Komputer.*, 2007.
- [7] Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*, 2005.
- [8] Abdul Kadir and T Ch Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informas.*, 2003.
- [9] Bunafit Nugroho, *Penaduan Lengkap Menguasai Perintah SQL*.
- [10] Anhar, *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak.*, 2010.
- [11] Abdul Kadir, *Mastering Ajax dan PHP.*, 2009.
- [12] MADCOMS, *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [13] Hendra Kurniawan, *Aplikasi Inventory Menggunakan Java neatbens, XAMPP dan Ireport*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- [14] Jogiyanto, *Analisis & Desain : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis.*, 2005.
- [15] Jogiyanto, *Analisis & Desain : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis.*, 2005.
- [16] UNIMED. (2016) digilib.unimed.ac.id. [Online].
- [17] Hendra Kurniawan, *Aplikasi Inventory Menggunakan Java Neatbens, Xampp dan Ireport*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.